

ABSTRAK

Nurshita Rahmasafitri, 2018. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Mak Inang Di SMA Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau. Tahun Ajaran 2017/2018.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pedamping

Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 0114096701

Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau. Rumusan masalah bagaimanakah pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari Mak Inang di SMA Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti, subjek penelitian yaitu 6 orang siswa dan 1 orang Pembina. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Menurut Poerwadarmita pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Berdaya guna maknanya adalah segala sesuatu dapat diselesaikan dengan Tepat, Cepat, Hemat dan Berhasil guna tentunya dengan teknik dan kemampuan yang dimiliki. Sementara berhasil guna bermakna segala sesuatu sampai pada tujuan pekerjaan yang dimaksud tanpa mengalami hambatan-hambatan, sehingga meraih prestasi tertentu. Suryosubroto mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah program sekolah yang terencana dilakukan di luar jam pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 6 Pekanbaru yang dilakukan oleh Idawati berjalan dengan baik, pembinaan tersebut bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa agar lebih terarah dan tertata baik. Materi pokok pembinaan ini yaitu materi tari Mak Inang. Dalam pembinaan ini metode yang digunakan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, yaitu memberikan arahan mengenai tari Mak Inang, lalu siswa yang sudah lebih dahulu tergabung di ekstrakurikuler tari mengajarkan kepada adik kelasnya dengan dibawah pengawasan Pembina. System penilaian berdasarkan hasil pengamatan langsung oleh Pembina yang dinyatakan secara kualitatif dengan skor A, B, C, D, dan rata-rata skor secara keseluruhannya ialah nilai B. Walaupun sarana dan prasarana kurang memadai hanya menggunakan musik dari speaker, laptop, namun kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pembinaan, Ekstrakurikuler, Tari.